

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Manajemen Program *Ecoliteracy* untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar di latar belakang sikap peserta didik yang kurang peduli terhadap lingkungan di sekolah, tidak merawat tanaman, membuang sampah sembarangan dan banyak sisa sampah anorganik yang tidak bermanfaat oleh karena itu seiring dengan berjalannya Kurikulum Merdeka belajar di sekolah ini maka kegiatan penelitian terangkum dalam pertanyaan peneliti melalui metode ADDIE yaitu

##### **5.1.1. Bagaimana Merancang Perencanaan Program *Ecoliteracy* untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Dasar?**

Dari pertanyaan penelitian Manajemen program dapat disimpulkan dalam perencanaan ada tahapan observasi yaitu dengan membagikan angket wawancara pada peserta didik dan guru, hasil dari wawancara diperoleh karakter peduli lingkungan masih kurang dengan rata-rata nilai kurang baik dengan indikator Belum berkembang (BB) selanjutnya desain dengan merencanakan manajemen program *ecoliteracy* terdiri dari tiga kegiatan yaitu Green School, daur ulang atau berkarya dengan sampah dan bekerjasama dengan Bank sampah. Untuk program pertama dan program kedua melalui P5 yang merupakan kokurikuler pada kurikulum Merdeka Mengajar yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui sebuah Modul yang dirancang oleh Kombel yang ada di Sekolah dasar Negeri Sukamenak 2, untuk Kerjasama dengan bank sampah terlebih dahulu merancang Kerjasama dengan diawali nota kesepahaman antara bank Sampah Puspasari dengan pihak sekolah dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.

##### **5.1.2. Bagaimana Mengimplementasikan Program *Ecoliteracy* untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan peserta Didik di Sekolah Dasar?**

Mengimplementasikan Manajemen Program *Ecoliteracy* diawali dengan Validasi oleh para ahli *ecoliteracy* dan ahli karakter peduli lingkungan, setelah

mendapat validasi dari kedua ahli, program diujicobakan pada peserta didik dengan jumlah 153 orang, untuk program hijau sekolahku dan program berkarya dengan sampah dengan pembelajaran Modul Melalui P5 yang disampaikan oleh guru kelasnya masing-masing dengan bimbingan peneliti. Modul mempunyai tahap 3 kegiatan yaitu: Pengenalan, tahap Kontekstual dan Tahap aksi, dalam tiap tahapan peserta didik dibimbing supaya dapat lebih mengembangkan karakter peduli lingkungan dengan bimbingan gurunya masing-masing Untuk program Kerjasama dengan Bank Sampah kegiatan dilaksanakan setiap hari Kamis dengan pertanggungjawaban supervisor yang telah diberi tugas oleh Kepala Sekolah. sebelum menyetor ke bank sampah Puspasari supervisor telah mempersiapkan sampah yang telah dikumpulkan dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam satu minggu peserta didik menyetor sampah anorganik seperti sampah dari sisa botol minum, kertas, plastik, koran dengan harga berbeda dengan rata-rata harga perkilo Rp.2000,- tiap hari Kamis peserta didik yang telah diberi tugas yaitu mulai kelas 4 sampai kelas 6 menyetorkan sampah ke Bank Sampah dengan hasil pengolahan dari kelas 1 sampai kelas 6 rata-rata per minggu 6 kg. Dengan kegiatan program bank sampah adalah sarana praktik langsung bagi peserta didik dan media bagi guru untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan di sekolah sehingga ranah Pendidikan (kognitif, Afektif, psikomotorik) dan kompetensi *ecoliteracy* (Head,heart,hand dan spirit) dapat diimplementasikan dalam bank sampah.

### **5.1.3. Bagaimana Mengevaluasikan program *Ecoliteracy* untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan Peserta Didik di Sekolah Dasar?**

Dalam tahap evaluasi peserta didik di beri pertanyaan melalui angket yang diberikan dengan bantuan guru kelas masing-masing dengan tiga indikator program *ecoliteracy* yaitu Program hijau sekolahku, program daur sampah/berkarya dengan sampah dengan 10 pertanyaan dari hasil angket yang dibagikan melalui hasil nilai dalam skala likert maka diperoleh nilai dari keseluruhan dengan nilai rata-rata 90,68 dengan katagori baik sekali dengan Indikator Sangat berkembng (SB).

### **5.1.4. Faktor Pendukung dan Juga Faktor Penghambat Program *Ecoliteracy***

Faktor pendukung dan juga faktor penghambat program *ecoliteracy* untuk

Program yang diimplementasikan di sekolah SDN 2 Sukamenak sejalan dengan Visi dan Misi, dengan seiringnya program ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat untuk faktor pendukung SDN 2 sukamenak merupakan sekolah yang letaknya strategis untuk transportasi untuk membawa sampah dari sekolah ke pengepul sampah tidak ada kendala jadi tidak pernah sampah sampah mencemari lingkungan, berbagai pihak yang mendukung manajemen program *ecoliteracy sehingga dengan* kolaborasi yang baik menghasilkan Karakter peduli lingkungan peserta didik lebih berkembang. Hambatan dari penelitian program ini yaitu waktu yang terlalu singkat untuk mengimplementasikan program, karena mengembangkan karakter merupakan sebuah kegiatan pembiasaan sehingga menjadi kebiasaan yang baik bagi peserta didik.

## **5.2. Implikasi**

Manajemen program *ecoliteracy* ini layak diimplementasikan di SDN 2 Sukamenak melalui validasi para ahli dan memiliki Implikasi Program ini bisa menjadi pelengkap dalam pembelajaran P5 sebagai pembelajaran Kokurikuler di sekolah terutama dapat merubah karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

### **3.2 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dari penelitian Manajemen program *ecoliteracy* untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan Sekolah Dasar yang dapat diberikan oleh penelitian kepada semua pihak yang akan ataupun berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 5.3.1. Perlu bimbingan yang lebih intensif dengan waktu yang cukup karena Masih ada beberapa peserta didik yang belum berkembang karakter peduli lingkungannya, tidak mengetahui cara merawat dan membersihkan lingkungan.
- 5.3.2. Kepada peneliti berikutnya untuk lebih mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik harus lebih menekankan pada ESD pembelajaran berkelanjutan karena masalah lingkungan tidak hanya dilaksanakan pada waktu tertentu saja tapi secara terus menerus.

- 5.3.3. Untuk penelitian karakter hendaknya memerlukan waktu yang cukup untuk menguji perubahan perilaku peserta didik.
- 5.3.4. Diharapkan sekolah, dari mulai kepala sekolah sebagai manajer dalam Pendidikan di sekolah, guru dan juga tenaga kependidikan harus memberi suri tauladan kepada semua peserta didik sebagaimana slogan dari Ki Hajar Dewantara yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani, supaya tujuan dari Kurikulum Merdeka dapat tercapai yaitu mengembangkan karakter peserta didik yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila. Terutama dalam Elemen Taqwa Pada Tuhan yang Maha Esa, tentang mencintai Lingkungan.